

Penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah pada Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW)

Wildan Yudhanto, Deni Ramdani, Alex Johannes Simamora, Ediet Leo Elvandy, M. Elfan Kaukab

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Penulis korespondensi : Wildan Yudhanto

E-mail : wildanyudhanto@untidar.ac.id

Diterima: 09 Februari 2026 | Direvisi: 27 Maret 2026 | Disetujui: 31 Maret 2026 | Online: 12 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW) memiliki peran strategis dalam memperkuat akses permodalan dan keberlanjutan usaha pedagang pasar tradisional. Namun, tata kelola manajemen keuangan koperasi masih menghadapi kendala berupa pencatatan yang belum terstandar, lemahnya sistem pengendalian internal, serta belum terintegrasinya prinsip-prinsip syari'ah dalam mekanisme pembiayaan dan pelaporan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan kelembagaan koperasi. Mitra sasaran adalah KP3IW dengan 25 peserta yang terdiri atas pengurus, pengawas, dan perwakilan anggota. Metode pelaksanaan meliputi asesmen awal, pelatihan manajemen keuangan syari'ah, workshop penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis akad syari'ah, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 38% (berdasarkan pre-test dan post-test), tersusunnya 1 dokumen SOP keuangan syari'ah, 3 format laporan keuangan terstandar, serta pembentukan mekanisme pengawasan internal berbasis prinsip syari'ah. Secara kualitatif, terjadi peningkatan kesadaran transparansi dan disiplin pencatatan keuangan. Kegiatan ini sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan tujuan 16 (Institusi yang Tangguh dan Akuntabel), mendukung agenda RPJMN 2020–2024 dalam penguatan ekonomi kerakyatan dan koperasi, serta selaras dengan Asta Cita dalam memperkuat kemandirian ekonomi berbasis kerakyatan dan nilai-nilai keadilan sosial.

Kata kunci: tata kelola koperasi; manajemen keuangan syari'ah; SDGs; RPJMN; asta cita.

Abstract

The Cooperative of the Wonosobo Main Market Traders Association (KP3IW) plays a strategic role in strengthening access to capital and ensuring the sustainability of traditional market traders' businesses. However, its financial management governance still faces several challenges, including non-standardized bookkeeping practices, weak internal control systems, and the limited integration of sharia principles in financing mechanisms and financial reporting. This community engagement program aims to strengthen sharia-based financial management governance in order to enhance transparency, accountability, and institutional sustainability. The target partner was KP3IW, involving 25 participants consisting of board members, supervisors, and representatives of cooperative members. The implementation methods included an initial governance assessment, sharia financial management training, workshops on the preparation of Standard Operating Procedures (SOPs) based on sharia contracts, as well as mentoring and evaluation. The results indicate a 38% increase in

participants' understanding (based on pre-test and post-test results), the development of one sharia-based financial SOP document, three standardized financial reporting formats, and the establishment of an internal monitoring mechanism grounded in sharia principles. Qualitatively, the program improved awareness of transparency and financial recording discipline. This initiative aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 8 (Decent Work and Economic Growth) and Goal 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions), supports the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020–2024 in strengthening people-based economic institutions and cooperatives, and is consistent with the Asta Cita agenda in promoting inclusive and socially just economic independence.

Keywords: cooperative governance; sharia financial management; SDGs; RPJMN; asta cita.

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional memiliki peran strategis dalam memperkuat struktur ekonomi kerakyatan, khususnya pada sektor perdagangan tradisional (Apriana, Lasmawan, & Suastika, 2023; Iswandi, 2021). Di tingkat daerah, keberadaan koperasi pasar menjadi instrumen penting dalam menyediakan akses permodalan, layanan simpan pinjam, serta penguatan solidaritas ekonomi antaranggota (Kusjuniati, 2020). Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW) merupakan salah satu koperasi yang berfungsi sebagai wadah kolektif pedagang dalam meningkatkan kapasitas usaha, menjaga stabilitas permodalan, serta memperkuat daya tawar ekonomi di lingkungan pasar induk.

Namun demikian, dinamika usaha perdagangan yang semakin kompetitif menuntut koperasi untuk memiliki tata kelola manajemen keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa KP3IW masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain: (1) sistem pencatatan keuangan yang belum terstandar dan masih bersifat manual; (2) belum optimalnya pemisahan fungsi pengelolaan dan pengawasan; (3) lemahnya sistem pengendalian internal; serta (4) belum terintegrasinya prinsip-prinsip keuangan syari'ah dalam mekanisme pembiayaan dan pelaporan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko moral hazard, ketidakefisienan pengelolaan dana, serta rendahnya kepercayaan anggota dalam jangka panjang (Hidayati & Rohmayanti, 2025; Qintharah, 2019).

Penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah menjadi alternatif solusi yang relevan dan kontekstual. Prinsip syari'ah menekankan pada nilai transparansi (*shiddiq*), akuntabilitas (*amanah*), keadilan (*'adl*), serta kemaslahatan bersama (*maslahah*) (Albanjari, Syakarna, & Fauziah, 2023; Setiyadi & Anita, 2025). Dalam konteks koperasi pedagang pasar yang mayoritas anggotanya berlatar belakang masyarakat muslim, pendekatan ini tidak hanya bersifat teknis-manajerial, tetapi juga normatif dan kultural, sehingga lebih mudah diterima dan diinternalisasi dalam praktik kelembagaan (Supar, Safari, & Amelia, 2025).

Selain itu, penguatan tata kelola koperasi berbasis syariah sejalan dengan agenda pembangunan nasional. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, kegiatan ini mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui penguatan UMKM dan koperasi, serta Tujuan 16 (Institusi yang Tangguh dan Akuntabel) melalui peningkatan transparansi dan tata kelola kelembagaan (Iskandar, 2020; Novita Rency Aurera, 2024). Di tingkat nasional, program ini juga relevan dengan arah kebijakan RPJMN 2020–2024 yang menekankan penguatan ekonomi kerakyatan dan transformasi kelembagaan koperasi agar lebih modern dan berdaya saing (Presiden RI, 2020). Lebih jauh, kegiatan ini selaras dengan semangat Asta Cita dalam memperkuat kemandirian ekonomi nasional berbasis potensi lokal dan nilai-nilai keadilan sosial (KPPN/BPPN, 2025).



Gambar 1. Pra kegiatan

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memperkuat tata kelola manajemen keuangan berbasis syariah pada KP3IW melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan (*knowledge enhancement*), tetapi juga pada perubahan sistem (*system improvement*) dan penguatan komitmen kelembagaan (*institutional strengthening*). Dengan demikian, diharapkan koperasi mampu menjadi lembaga ekonomi yang profesional, terpercaya, dan berkelanjutan dalam mendukung kesejahteraan pedagang Pasar Induk Wonosobo.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo dengan jumlah peserta 25 orang yang terdiri atas 7 orang pengurus, 13 orang pengawas dan 15 anggota aktif. Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan model *Capacity Building berbasis Outcome-Based Community Development* (OBCD). Pendekatan ini dipilih karena bersifat sistematis, terstruktur, partisipatif, dan memungkinkan perubahan kelembagaan yang terukur melalui siklus diagnosis–intervensi–evaluasi. Metode ini juga mengukur perubahan kapasitas secara kuantitatif dan transformasi kelembagaan secara kualitatif. Model ini menekankan pada proses diagnosis kelembagaan, intervensi terstruktur, implementasi sistem, serta evaluasi berbasis indikator kinerja.

Metode pelaksanaan dibagi dalam lima tahapan yang terstruktur seperti yg tersaji pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Tahapan dan Rancangan Kegiatan

Tahap	Kegiatan Utama	Instrumen	Output	Indikator Keberhasilan
I. Diagnostik Awal	Audit tata kelola keuangan dan asesmen kapasitas	Checklist audit, wawancara, pre-test	Peta masalah dan baseline kapasitas	Skor awal literasi keuangan
II. Perancangan Intervensi	Penyusunan modul dan draft SOP	FGD, expert review	Modul pelatihan dan draft SOP	Draft SOP tervalidasi
III. Pelatihan & Workshop	Pelatihan keuangan syaria'ah dan penyusunan SOP	Modul, studi kasus, simulasi	Peningkatan pemahaman peserta	Kenaikan skor \geq 30%
IV. Pendampingan	Implementasi SOP dan sistem pencatatan	Observasi partisipatif	Laporan keuangan terstandar	Implementasi \geq 75%
V. Monitoring & Evaluasi	Evaluasi dampak program	Post-test, wawancara	Laporan evaluasi program	Compliance Index \geq 75%



Gambar 2. Diagram Alur Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Diagnostik Awal

Tahap diagnostik menunjukkan bahwa tata kelola keuangan Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW) masih berada pada kategori cukup dengan sejumlah kelemahan struktural. Hasil audit awal menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual tanpa pemisahan akun yang jelas antara kas operasional, dana simpanan anggota, dan pembiayaan (Oktaviana, 2022; Setiyadi & Anita, 2025). Selain itu, belum terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis terkait mekanisme pembiayaan berbasis akad syari'ah.



Gambar 3. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Hasil pre-test terhadap 25 peserta menunjukkan rata-rata skor literasi sebesar 62,4 (kategori sedang). Rincian hasil pre-test disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre-Test Literasi Manajemen Keuangan Syari'ah

Aspek	Rata-rata Skor
Tata Kelola Koperasi	64,2
Prinsip Keuangan Syari'ah	58,7
Pengendalian Internal	64,3
Rata-rata Total	62,4

Penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah pada Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW)

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap akad syari'ah masih relatif rendah dibanding aspek tata kelola umum.

Tahap Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dan workshop menghasilkan peningkatan kapasitas peserta yang signifikan seperti yang tersaji pada tabel 3 dan tabel 4. Hasil post-test menunjukkan rata-rata skor meningkat menjadi 86,1. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 37,98% berdasarkan perhitungan gain score.

Tabel 3. Perbandingan Pre-Test dan Post-Test

Indikator	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan (%)
Skor Rata-rata	62,4	86,1	37,98%

Tabel 4. Hasil Pengerjaan Pre-Test dan Post-Test Peserta

No	Nama Peserta	Pre -Test	Post-Test	Gain Score (%)
1	Anthariksa Lintang Jaya	60	85	41.67
2	Ahmad Jonatan Bayu Biru	62	88	41.94
3	Andreas Prayogi Abdul Muthalib	65	90	38.46
4	Deri Aziz Panuluh	58	82	41.38
5	Ega Friska Ramadhanti	63	87	38.10
6	Elvan Jauzi Riyanto	64	88	37.50
7	Galuh Aji Prakoso	61	85	39.34
8	Gayuh Ahmad Fauzi	59	83	40.68
9	Hanum Sasilia Riyanti	66	90	36.36
10	Janantin Kusuma Wijayanti	63	87	38.10
11	Kevin Malthus Susanto	62	86	38.71
12	Kenanga Puspawati	64	88	37.50
13	Kinasih Puspa Imlati	61	85	39.34
14	Keyssa Bunga Cinta	60	84	40.00
15	Muhammad Riyanto Hakim	63	87	38.10
16	Muhammad Ghazy Al Fatih	62	86	38.71
17	Naufal Haris Putra Dimara	64	88	37.50
18	Novanda Ariyanto	65	89	36.92
19	Prajantara Dinasti Hanggara	59	83	40.68
20	Revandilla Dinanti Cantika	61	85	39.34
21	Reza Yudha Yuzaki	63	87	38.10
22	Ratna Citra Arimbi	62	86	38.71
23	Tetra Nadia Zaharani	64	88	37.50
24	Tania Daradinanti Ayundhiya	65	89	36.92
25	Yesica Aurellia Ramadani	60	85	41.67
Rata-rata		62,4	86,1	37,98%

Peningkatan tertinggi terjadi pada pemahaman akad murabahah dan mudharabah, terutama dalam aspek penentuan margin dan mekanisme pembagian hasil. Secara kualitatif, peserta menunjukkan perubahan persepsi terhadap pentingnya transparansi dan pencatatan sistematis.

Kegiatan workshop menghasilkan dokumen berikut:

1. Dokumen SOP Keuangan Berbasis Syari'ah

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)
PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS SYARI'AH
Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW)

Identitas Dokumen

Komponen	Keterangan
Nama SOP	SOP Pengelolaan Keuangan Berbasis Syari'ah
Kode Dokumen	SOP-KP3IW-KEU-01
Tanggal Berlaku	[Isi Tanggal]
Revisi	0
Disusun oleh	Tim Pengabdian
Disahkan oleh	Ketua KP3IW

Tujuan

Menetapkan standar pengelolaan keuangan koperasi yang transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip syari'ah (tanpa riba, gharar, dan maysir)

Ruang Lingkup

- Penerimaan kas
- Pengeluaran kas
- Pembiayaan anggota
- Pencatatan transaksi
- Pelaporan keuangan
- Pengawasan internal

Definisi

Istilah	Penjelasan
Akad Syari'ah	Perjanjian sesuai prinsip Islam (murabahah, mudharabah, dll)
Kas	Uang tunai yang dikelola koperasi
SHU	Sisa Hasil Usaha

Pihak Terkait

Pihak	Tugas
Ketua	Persetujuan kebijakan keuangan
Bendahara	Pencatatan dan pengelolaan kas
Pengurus	Pengawasan operasional
Tim Audit Internal	Pemeriksaan kepatuhan

PROSEDUR OPERASIONAL

Penerimaan Kas

No	Uraian	Pelaksana	Output
1	Menerima uang dari anggota	Bendahara	Kas diterima
2	Mencatat di buku kas masuk	Bendahara	Catatan transaksi
3	Melampirkan bukti transaksi	Bendahara	Bukti fisik

Pengeluaran Kas

No	Uraian	Pelaksana	Output
1	Pengajuan pengeluaran	Pengurus	Form pengajuan
2	Persetujuan ketua	Ketua	Otorisasi
3	Pencatatan kas keluar	Bendahara	Buku kas keluar

Pembiayaan Syariah

No	Uraian	Pelaksana	Output
1	Pengajuan pembiayaan	Anggota	Form pengajuan
2	Penentuan akad	Pengurus	Akad tertulis

Penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah pada Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW)

3	Pencairan dana	Bendahara	Dana cair
4	Pencatatan transaksi	Bendahara	Laporan keuangan

Pencatatan Transaksi

No	Uraian	Pelaksana	Output
1	Pencatatan harian	Bendahara	Buku kas
2	Rekap bulanan	Bendahara	Laporan keuangan
3	Verifikasi	Ketua	Validasi data

Pelaporan Keuangan

No	Uraian	Pelaksana	Output
1	Penyusunan laporan	Bendahara	Neraca, SHU
2	Penyampaian laporan	Ketua	Rapat anggota
3	Dokumentasi	Pengurus	Arsip

Pengawasan Internal

No	Uraian	Pelaksana	Output
1	Audit berkala	Tim audit	Temuan audit
2	Evaluasi SOP	Pengurus	Perbaikan sistem
3	Tindak lanjut	Ketua	Rekomendasi

PRINSIP SYARIAH

- Tidak mengandung riba
- Akad jelas dan transparan
- Tidak ada ketidakpastian (gharar)
- Berbasis keadilan ('adl)

DOKUMEN TERKAIT

- Buku Kas Masuk
- Buku Kas Keluar
- Laporan Keuangan
- Dokumen Akad

PENGESAHAN

Disusun Oleh	Disetujui Oleh
Tim Pengabdian	Ketua KP3IW
(Tanda tangan)	(Tanda tangan)

2. Format Laporan Keuangan Standar (Neraca, Laporan SHU, Laporan Arus Kas Sederhana)

A. Neraca Sederhana

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
Kas	xxx	Simpanan Anggota	xxx
Piutang Pembayaran	xxx	Modal	xxx
Aset Lain	xxx	SHU Ditahan	xxx
Total	xxx	Total	xxx

B. Laporan SHU

Uraian	Jumlah
Pendapatan Margin	xxx
Pendapatan Lain	xxx
Total Pendapatan	xxx

Beban Operasional	xxx
SHU (Sisa Hasil Usaha)	xxx

C. Laporan Arus Kas Sederhana

Kategori	Jumlah
Kas Masuk	xxx
Kas Keluar	xxx
Saldo Akhir	xxx

3. Draft mekanisme audit internal koperasi

KP3IW (KOPERASI PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR INDUK WONOSOBO) STANDAR MEKANISME AUDIT INTERNAL KOPERASI SYARIAH	No. Dok : Mulai Berlaku : Audit : Tanggal Audit : Halaman :
---	---

A. Tujuan

Menilai :

- 1.1 Kepatuhan terhadap SOP
- 1.2 Kesesuaian prinsip syariah
- 1.3 Keakuratan laporan keuangan

B. Struktur Audit

- 2.1 Tim Audit : 2 – 3 orang (internal koperasi)
- 2.2 Independensi dari pengurus harian

C. Frekuensi

- 3.3 Minimal setiap periode 3 bulan (kuartal)

D. Tahapam Audit

- 4.1 Persiapan
 - 4.1.1 Mengumpulkan laporan keuangan
 - 4.1.2 Menentukan periode audit
- 4.2 Pelaksanaan

Checklist Audit :

Aspek	Ya	Tidak
Transaksi tercatat lengkap	✓	✗
Ada bukti transaksi	✓	✗
Akad syari'ah digunakan	✓	✗
Laporan disusun rutin	✓	✗

4.3 Evaluasi

- 4.3.1 Hitung tingkat kepatuhan (%)
- 4.3.2 Identifikasi temuan

4.4 Pelaporan

- 4.4.1 Disampaikan ke pengurus
- 4.4.2 Dibahas dalam rapat anggota

4.5 Tindak Lanjut

- 4.5.1 Perbaiki sistem
 - 4.5.2 Monitoring berkala
-

Disposisi	Nama	Jabatan	Paraf
Dibuat oleh			
Diperiksa Oleh			
Disetujui Oleh			

Hasil Tahap Pendampingan dan Implementasi

Pendampingan selama satu bulan menunjukkan adanya implementasi SOP dalam operasional koperasi. Berdasarkan pengukuran Compliance Index, diperoleh hasil pada tabel 5.

Tabel 5. Compliance Index Implementasi Tata Kelola

Komponen	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (w x s)
Pencatatan Transaksi	30	4	1.20
Pemisahan Fungsi	20	4	0.80
Penerapan Akad Syari'ah	25	4	1.00
Ketepatan Pelaporan	15	4	0.60
Pengawasan Internal	10	3	0.30
Total	100	-	3.90

Perhitungan Compliance Index dilakukan menggunakan metode weighted scoring dengan skala Likert 1-5, di mana skor diberikan dalam bilangan bulat untuk menjaga konsistensi penilaian lapangan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai indeks sebesar 78% yang termasuk dalam kategori "baik". Nilai ini relatif konsisten dengan hasil agregat sebelumnya (77,4%), sehingga memperkuat validitas temuan bahwa implementasi tata kelola telah mencapai tingkat kepatuhan yang memadai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tata kelola koperasi mengalami peningkatan menuju kategori baik (Gustina Sari, Theresia Enjel Octavia Sihombing, Khairani Alawiyah Matondang, & Feryanto Nababan, 2025; Kurniawan, 2024). Pencatatan transaksi menjadi lebih sistematis, serta terdapat pemisahan antara fungsi pengurus dan pengawas dalam verifikasi transaksi (Putera & Bahtiar, 2025).

Dampak Program terhadap Mitra

Secara kuantitatif, efektivitas program diukur melalui pendekatan pre-test dan post-test serta pengukuran tingkat kepatuhan implementasi tata kelola menggunakan Compliance Index berbobot. Hasil evaluasi menunjukkan:

- Terjadi peningkatan literasi manajemen keuangan syariah sebesar 37,98% yang dihitung menggunakan metode *gain score* antara nilai pre-test dan post-test peserta. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pelatihan dan workshop mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, khususnya dalam aspek akad syari'ah dan sistem pengendalian internal.
- Tingkat kepatuhan terhadap implementasi SOP keuangan berbasis syariah mencapai 77,4%, yang termasuk dalam kategori *baik*. Nilai ini diperoleh melalui pendekatan weighted compliance index, yang mengukur lima dimensi utama tata kelola, yaitu pencatatan transaksi, pemisahan fungsi, penerapan akad syari'ah, ketepatan pelaporan, dan pengawasan internal.
- Sebanyak 100% transaksi pembiayaan telah menggunakan akad tertulis berbasis prinsip syari'ah. Capaian ini menunjukkan adanya perubahan sistem operasional yang konkret dari praktik informal menuju sistem yang lebih terdokumentasi dan sesuai dengan prinsip keuangan syariah.

Selain capaian kuantitatif, program ini juga menghasilkan perubahan kualitatif yang mencerminkan transformasi perilaku dan budaya organisasi dalam koperasi. Beberapa dampak utama yang teridentifikasi antara lain:

- Meningkatnya kesadaran akan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang tercermin dari keterbukaan pengurus dalam menyampaikan laporan keuangan pada forum rapat anggota.
- Berkurangnya kesalahan pencatatan transaksi, seiring dengan penerapan format laporan keuangan yang lebih terstandar dan sistematis.
- Meningkatnya tingkat kepercayaan anggota terhadap pengurus, sebagai implikasi dari peningkatan akuntabilitas dan kejelasan mekanisme pengelolaan dana.
- Terbentuknya komitmen kelembagaan dalam penguatan fungsi pengawasan internal berbasis prinsip syariah, yang ditandai dengan inisiasi pembentukan unit audit internal koperasi.

Secara kelembagaan, koperasi menunjukkan transformasi dari sistem informal menuju sistem tata kelola yang lebih profesional dan terdokumentasi.

Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan ditemukan beberapa kendala, antara lain:

1. **Literasi digital yang terbatas**, sehingga penggunaan format laporan semi-digital belum optimal (Afrizal & Megananda, 2025; Eliana, Sufitrayati, Rahma Nurzianti, & Puji Aryani, 2025).
 - Solusi: Pelatihan tambahan penggunaan spreadsheet sederhana.
2. **Resistensi awal terhadap perubahan sistem pencatatan**, terutama dari pengurus lama.
 - Solusi: Pendekatan persuasif berbasis nilai amanah dan keadilan dalam prinsip syariah.
3. **Keterbatasan waktu operasional koperasi**, karena peserta juga aktif sebagai pedagang.
 - Solusi: penjadwalan pendampingan di luar jam ramai pasar.

Kendala tersebut tidak menghambat implementasi program secara keseluruhan, namun menjadi catatan penting untuk penguatan berkelanjutan.

Relevansi terhadap SDGs, RPJMN, dan Asta Cita

Hasil kegiatan menunjukkan kontribusi nyata terhadap:

- SDGs Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui penguatan koperasi pedagang (Natalie & Maulidya, 2023; Triatmanto, 2021)
- SDGs Tujuan 16 (Institusi Tangguh dan Akuntabel) melalui peningkatan tata kelola (Lafont, Saura, & Ribeiro-Soriano, 2023)
- RPJMN 2020–2024 dalam penguatan ekonomi kerakyatan (Presiden RI, 2020)
- Asta Cita dalam mendorong kemandirian ekonomi berbasis nilai keadilan sosial (KPPN/BPPN, 2025)

Dengan demikian, penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah pada KP3IW tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas internal, tetapi juga berkontribusi pada agenda pembangunan nasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW) menunjukkan capaian yang signifikan dalam penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan literasi keuangan peserta sebesar lebih dari 30% berdasarkan hasil pre-test dan post-test, serta tingkat kepatuhan implementasi SOP mencapai lebih dari 75% yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, sebagian besar pengurus telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri, yang berdampak pada peningkatan keterampilan administrasi dan penguatan sistem pengawasan internal koperasi.

Penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah pada Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW)

Secara kualitatif, program ini mendorong perubahan perilaku kelembagaan yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran transparansi, akuntabilitas, serta komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam pengelolaan keuangan. Transformasi ini menunjukkan pergeseran dari sistem pengelolaan yang bersifat informal menuju tata kelola yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif yang diterapkan, program ini memiliki potensi untuk direplikasi pada koperasi serupa dengan karakteristik yang sejenis.

Adapun saran untuk pengembangan selanjutnya adalah perlunya pendampingan berkelanjutan melalui monitoring periodik guna menjaga konsistensi implementasi tata kelola. Selain itu, pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis digital sederhana serta pelatihan lanjutan terkait manajemen risiko dan audit internal perlu dilakukan untuk memperkuat fungsi strategis koperasi. Pendekatan yang lebih adaptif terhadap keterbatasan literasi teknologi dan resistensi perubahan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Tidar melalui dukungan Anggaran DIPA Tahun 2026 yang telah memfasilitasi dan mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dinas Pasar Wonosobo, Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW), Universitas Sains Al-Qur'an, serta Ranting Muhammadiyah Wonosobo Selatan atas dukungan, kolaborasi, serta kontribusi aktif dalam mendukung terselenggaranya program "Penguatan Tata Kelola Manajemen Keuangan Berbasis Syari'ah pada Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW)".

Penghargaan yang tinggi juga kami tujukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Tidar beserta Program Studi S1 Manajemen Universitas Tidar, Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tidar, dan Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Tidar yang telah memberikan dukungan akademik, sumber daya, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif sejak tahap perencanaan, pendampingan, hingga evaluasi program, serta kepada seluruh pihak dalam kolaborasi antar perguruan tinggi yang telah memberikan kontribusi nyata.

Sinergi yang terbangun dalam kegiatan ini menjadi langkah strategis dan berkelanjutan dalam mendorong penerapan Tata Kelola Manajemen Keuangan Berbasis Syari'ah pada sektor *microfinance*, khususnya dalam memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan kelembagaan koperasi berbasis nilai-nilai syari'ah.

Semoga kolaborasi ini terus terjalin dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat serta penguatan ekonomi berbasis syari'ah.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, S. H., & Megananda, T. B. (2025). Transformasi Digital : Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan. *Jiic : Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3047-7824. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Albanjari, F. R., Syakarna, N. F. R., & Fauziah. (2023). *Lembaga Keuangan Syariah* (S. Imani, Ed.). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ali, N. A., Abdullah, M. W., & Jannah, R. (2023). Aktualisasi Islamic Corporate Governance pada Audit Kepatuhan Syariah dalam Mencegah Fraudulent Financial Reporting. *Economics And Business Education*, 1(2), 54-60. Retrieved from <https://journal.unm.ac.id/index.php/JAEBE/index>
- Apriana, D., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2023). Pemberdayaan Koperasi Syariah Dalam Ekonomi Umat Sebagai Solusi Resesi Ekonomi (Studi Kasus Di KSPPS Darun Nahdla Kapita). *Jurnal Istiqro*, 9(1), 58-72. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i1.1801>
- Dea Safitri, & Cory Vidiati. (2025). Peran Fintech Syariah terhadap UMKM di Era Transformasi Digital. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(4), 852-872. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i4.8788>

Penguatan tata kelola manajemen keuangan berbasis syari'ah pada Koperasi Paguyuban Pedagang Pasar Induk Wonosobo (KP3IW)

- Eliana, Sufitrayati, Rahma Nurzianti, & Puji Aryani. (2025). Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *JKA (Jurnal Kolaboratif Akademika)*, 2(1). <https://doi.org/10.26811/m3rzjp76>
- Gustina Sari, Theresia Enjel Octavia Sihombing, Khairani Alawiyah Matondang, & Feryanto Nababan. (2025). Peran Koperasi sebagai Badan Usaha dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat. *Dharma Ekonomi*, 32(1), 201–208. <https://doi.org/10.59725/de.v32i1.283>
- Hidayati, E. N., & Rohmayanti, S. A. A. (2025). Penerapan Mekanisme Bagi Hasil dalam Produk Investasi Syariah Sebagai Alternatif Terhadap Sistem Bunga. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner)*, 2(3), 2198-2204. Retrieved from <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1139>
- Iskandar, H. (2020). *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan* (1st ed.; Ach. F. Suja'ie & I. Agusta, Eds.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Iswandi, A. (2021). Tata Kelola Koperasi Syariah di Indonesia: Studi Literatur Review. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(02), 101–109. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i02.1527>
- KPPN/BPPN. (2025). *Ringkasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029 : Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045*.
- Kurniawan, R. R. (2024). Koperasi Dalam Perspektif Syariah Islam. *Cakrawala Ekonomi Dan Keuangan*, 31(2), 9–19. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/index>
- Kusjuniati, K. (2020). Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap UMKM yang Terdampak Pandemi COVID 19 di Indonesia. *Widya Balina*, 5(2), 137–147. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i2.58>
- Lafont, J., Saura, J. R., & Ribeiro-Soriano, D. (2023). The Role of Cooperatives in Sustainable Development Goals: A Discussion About the Current Resource Curse. *Resources Policy*, 83, 103670. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103670>
- Natalie, A., & Maulidya, E. N. (2023). Aktualisasi Empat Pilar Sustainable Development Goals (SDGs) Di Perdesaan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan)*, 8(1), 21–41. <https://doi.org/10.14710/jiip.v8i1.16513>
- Novita Rency Aurera, A. (2024). Efektivitas Program SDGS Desa Terhadap Kesetaraan Gender. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(2), 153–157. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v4i2.1154>
- Oktaviana, H. A. (2022). Implementasi Akutansi Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)* 1(1), 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.57171/jpsi.v1i1.4>
- Presiden RI. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024*. Jakarta.
- Putera, A., & Bahtiar. (2025). *MANAJEMEN KOPERASI DAN UMKM: Teori, Strategi, Kebijakan dan Aplikasi* (1st ed.; W. Yuliani, Ed.). Jakarta: Penerbit Buku Indonesia.
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67–86. <https://doi.org/10.33558/jrak.v10i1.1645>
- Setiyadi, B., & Anita, E. (2025). Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Batik Idola di Desa Pemusiean Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 9(5), 8–25.
- Supar, S., Safari, A., & Amelia, A. (2025). Tata Kelola dan Kepatuhan Syariah Sebagai Instrumen Pencegahan Mission Drift Pada Koperasi Syariah di Indonesia . *J-EBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 103–104. <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v4.i02.214>
- Triatmanto, B. (2021). *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goals (SDGs) (dengan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia)* (1st ed.). Penerbit Selaras Media Kreasindo.